

Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan

The Model SAVI Learning To Improve Science Learning Outcomes of MI Nurul Islam Alaspandan Students

Silsilatul Mutawarridhoh¹ Endah Tri Wisudawatiningsih² Nani Zahrotul Mufidah³

¹²³ Universitas Islam Zainul Hasan

¹sisilatulmutawridoh@email.com; ²endahtriwisudawatiningsih@email.com;

³nanizahrotul88@email.com

Abstract

One of the factors causing students lack of creative thinking skills is the lack of teaching materials that encourage higher-order thinking. Therefore, learning media that can demonstrate higher order thinking skills must be developed by applying unique and interesting learning models such as the learning model applied by MI Nurul Islam teacher's, namely the SAVI learning model. This study aims to explain the steps of the MI Nurul Islam teacher in implementing the SAVI learning model. The method used by researchers is a method with a qualitative approach, while the type of research is field research. The data obtained by researchers comes from teachers and grade IV students MI Nurul Islam. In collecting the data, the researcher used observation, interview and documentation techniques. Researchers also used data reduction techniques, data display and drawing conclusions in analyzing the data. Based on the research results obtained, the steps in implementing the SAVI learning model include the first meeting the teacher applies the visual model, namely observing and describing. Then the teacher uses the auditory model, namely speaking and listening, where the teacher explains what must be understood. As the teacher explained beforehand how to graft properly, in the second meeting the teacher divided the students into 5 groups, in each group of students who are able to be classified as leaders. So this is where the teacher applies the intellectual learning model, namely solving problems and thinking. The teacher also applies the somatic model, namely by utilizing body movement. At this second meeting the learning material was practiced. Teachers and grade IV students practice how to graft properly. Then representatives from each group presented it. In the third meeting, the teacher and students observed the results of the learning that had been practiced in the second.

Keywords: Learning Model, SAVI Science, Learning Outcomes

Abstrak

Salah satu faktor penyebab kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa adalah kurangnya bahan ajar yang mendorong berpikir tingkat tinggi. Maka dari itu, media pembelajaran yang dapat mendemonstrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi harus dikembangkan dengan menerapkan Model pembelajaran yang unik dan menarik seperti model pembelajaran yang diterapkan guru MI Nurul Islam yaitu model pembelajaran SAVI. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana langkah-langkah guru MI Nurul Islam dalam menerapkan model Pembelajaran SAVI. Metode yang peneliti gunakan adalah metode dengan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah Field Research. Data yang diperoleh peneliti bersumber dari guru dan siswa kelas IV MI Nurul Islam. Dalam mengumpulkan data-datanya peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan teknik reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan dalam menganalisis data-datanya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran SAVI diantaranya Pertemuan pertama Guru menerapkan dengan model Visual yaitu mengamati dan menggambarkan, Selanjutnya guru memakai model auditory yaitu berbicara dan mendengar, dimana guru menjelaskan apa yang harus di pahami. Seperti guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara untuk mencangkok dengan baik, Pertemuan kedua Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. pada tiap-tiap kelompok siswa yang mampu dikelompokkan sebagai pemimpin. Maka disinilah guru menerapkan model pembelajaran Intelektual yaitu memecahkan masalah dan berpikir. Guru juga menerapkan model somatik yaitu dengan memanfaatkan gerakan tubuh. Pada pertemuan kedua ini materi pembelajaran dipraktikkan. Guru dan siswa kelas IV mempraktekkan bagaimana caranya mencangkok dengan baik. Kemudian perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikannya, Pertemuan ketiga guru dan siswa mengamati hasil dari pembelajaran yang sudah dipraktekkan pada pertemuan kedua.

Kata Kunci: Model Pembelajaran SAVI, IPA, Hasil Belajar

Pendahuluan

Salah satu faktor penyebab kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa adalah kurangnya bahan ajar yang mendorong berpikir tingkat tinggi. Hasil penelitian Ahmad menunjukkan bahwa dari aspek standar isi dengan bahan ajar yang tidak relevan dan penambahan materi yang lebih relevan serta dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis sesuai standar internasional.¹

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa, bahan ajar yang selama ini dipakai guru lebih banyak memberikan problem kompetensi.² Sehingga, transformasi pendidikan harus mendapatkan tantangan yang berulang. Padahal, banyak yang berharap dengan adanya pendidikan. Setidaknya, harapan masa dengan bangsa yang cemerlang menjadi impian yang terimplementasi dalam tujuan pendidikan nasional.³

¹ Ahmad, I. F. (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal Ujian Akhir Siswa dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah. Pendidikan Agama Islam, XVI.

² Kumala Sari, E. D. (2018). Implementasi Evaluasi Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Verbal Siswa dalam Pembelajaran PAI. Pendidikan Islam, 2.

³ Zakiah, Linda dan Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran. Erzatama Karya Abadi.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2003.Sistem Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional. Republik Indonesia, Jakarta, h.8.

⁵ Muhammin, Rekonstruksi Pendidikan Islam; dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran, Edisi 1, Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

Pendidikan adalah usaha untuk mengangkat dan menata melalui proses pembelajaran yang dikenal dan diperlakukan oleh masyarakat untuk mendorong berkembangnya diri, budi pekerti, kecerdasan dan kemampuan.⁴ Tujuan ini sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai perbedaan mendasarnya. Inilah yang menjadikan ruh dalam pelaksanaan pendidikan.⁵

Selama ini, tujuan pendidikan tidak pernah tercapai dengan mudah.⁶ Berbagai hambatan dialami, misalnya di sarana dan prasarana atau kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran.⁷ Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam mengelola metode pembelajaran.⁸

Sejatinya, mencapai tujuan pembelajaran diperlukan beberapa upaya, pemahaman belajar siswa dan keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, menjelaskan bahwa proses pendidikan

⁶ Soedijarto, Beberapa Catatan terhadap Pendidikan Moral dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional (Sebuah Renungan Analitik) dalam Mereka Bicara Tentang Pendidikan Islam; Sebuah Bunga Rampai, Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009

⁷ Soedijarto, Beberapa Catatan terhadap Pendidikan Moral dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional (Sebuah Renungan Analitik) dalam Mereka Bicara Tentang Pendidikan Islam; Sebuah Bunga Rampai, Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009

⁸ Pranatha, 2012. Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Pada Tiga Sekolah Menengah Pertama yang Sebelumnya Menjadi Rintisan Program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Kabupaten Jembrana. Bali: Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksa, Volumen 2 Nomor 2, April 2012.

harus diarahkan untuk mewujudkan potensi siswa ketika individu dengan karakteristik unik dan beragam berkembang. satu sama lain.⁹

Oleh karena itu, pembelajaran berkomitmen untuk menghasilkan potensi manusia yang berharga dan menyiapkan peserta didik untuk masa depan yang kompeten, mandiri, berpikir kritis dan kreatif, serta mampu menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam pendidikan, yang erat kaitannya dengan masalah pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangatlah penting. Hal ini dapat terwujud jika pembelajaran mampu mengoptimalkan potensi seluruh siswa.

Pembelajaran adalah proses usaha untuk mencapai tujuan berupa keterampilan tertentu. Sedangkan kata belajar adalah usaha merancang situasi belajar sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh atau meningkatkan keterampilannya.¹⁰ Belajar juga mempunyai arti sebagai suatu proses perubahan kemampuan manusia yang dapat diperlakukan dan yang dapat ditingkatkan tarafnya. Oleh karena itu, pembelajaran

sangat penting untuk meningkatkan kualitas kemampuan siswa.¹¹

Fakta di lapangan bahwa rata-rata pembelajaran IPA di MI Nurul Islam Alaspandan masih menggunakan metode konvensional/ceramah dengan berpusat kepada guru pada saat kegiatan pembelajaran (*teacher centered*).¹² Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa hanya menyimak dan mendengarkan penjelasan guru, serta memperhatikan hal-hal yang menurut siswa penting. Siswa biasanya diminta membenarkan perkataan guru tanpa berusaha membuktikan kebenarannya. Guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir ketika problem solving sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang sudah terencana dalam proses belajar mengajar guna mengembangkan potensial yang dimiliki peserta didik menuju proses pendewasaan diri sehingga memiliki sikap serta tingkah laku yang baik.¹⁴ setiap lembaga pendidikan di

⁹ Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, (1). <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V1i1.149>

¹⁰ Hagi, N. A., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning Pada Muatan Matematika Kelas V SDN Salatiga 01. *Jurnal Basicedu*, (1). <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V3i1.68>

¹¹ Ambarwati, N. (T.T.). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Kelas 5 Sdn Sumberejo 01 Batu.

¹² Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2). <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i2.346>

¹³ Putra, K. W. B., Wirawan, I. M. A., & Pradnyana, G. A. (2017). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran "Sistem Komputer" Untuk Siswa Kelas X Multimedia Smk Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 14(1). <Https://Doi.Org/10.23887/Jptk.V14i1.9880>

¹⁴ Sukariasih, L., Saputra, I. G. P. E., Ikhsan, F. A., Sejati, A. E., & Nisa, K. (2019). Improving The Learning Outcomes Of Knowledge And Inquiry Skill Domain On Third

sekolah, ada beberapa mata pelajaran penting yang dipelajari, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah ilmu dari physical sciences dan life science. Physical science meliputi ilmu kimia, astronomi, mineralogi, dan geologi sedangkan life sciences meliputi biologi fisiologi, zoologi dan anatomi.¹⁵

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sering disebut dengan istilah dengan Pendidikan SAINS disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran di jenjang sekolah dasar dan merupakan mata pelajaran pokok dalam kurikulum Pendidikan di Indonesia. Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah sekelompok pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis serta penggunaannya umum dan dilakukan secara terbatas pada gejala-gejala alam.

¹⁶

Oleh karena itu, IPA tidak bisa lepas dalam proses pembelajaran guna mencari tahu informasi tentang alam yang dapat dilakukan secara sistematis,

Grade Students Of Smp Negeri 14 Kendari Through The Guided Inquiry Learning Model Assisted By Science Kit. Geosfera Indonesia, 4(2).

<https://doi.org/10.19184/geosi.v4i2.10097>

¹⁵ Wardani, M. A., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan Savi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 5(2), 230. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.53734>.

¹⁶ Widhiyantoro, T., Indrowati, M., & Probosari, R. M. (2012). The Effectiveness Of Guided Discovery Method Application Toward Creative Thinking Skill At The Tenth Grade Students Of Sma N 1 Teras Boyolali In The Academic Year 2011 / 2012. Pendidikan Biologi, 4(September), 89–99.

¹⁷ Wardani, M. A., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Pengembangan Media Interaktif

20

sehingga alam/ lingkungan sekitar dapat dipelajari oleh peserta didik dapat dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang dikatakan sulit oleh mayoritas peserta didik, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Sehingga hasil belajar siswa masih sangat jauh dari yang diekspektasikan. Jadi memerlukan model pembelajaran yang unik dan menarik seperti model pembelajaran SAVI.¹⁸

Model pembelajaran SAVI dalam Istilah SAVI sendiri merupakan kepanjangan dari kata Somatic, artinya gerakan tubuh yang mempunyai makna (kerajinan, aktivitas fisik) melalui pengalaman belajar dan melakukan Auditory, yang mempunyai arti menjawab serta mampu mengemukakan pendapat.¹⁹ Serta visualisasi yang mempunyai arti penggunaan indera mata dengan mengobservasi, meng-gambar, menunjuk, membaca dengan menggunakan media, dan alat peraga serta pembelajaran yang bermakna secara

Berbasis E-Book Melalui Pendekatan Savi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 5(2), 230. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.53734>.

¹⁸ Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation Of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture In Learning Thematic For Class Iv Sd Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>

¹⁹ Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model Savi Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sd Negeri 173593 Parsoburan. Esj (Elementary School Journal), 10(3), 175–184.

intelektual harus digunakan kemampuan berpikir (*mind-on*) belajar harus datang melalui pemusatkan pikiran dan latihan yang dapat digunakan dalam berdebat, mengeksplorasi, mengidentifikasi, memecahkan masalah, menemukan, dan menerapkan.

Model pembelajaran SAVI dapat menciptakan siswa yang berkualitas karena belajar tidak hanya dengan otak, tetapi juga dengan gerakan fisik, yang membuat siswa senang. Kegiatan Pembelajaran dalam pembelajaran guru menerapkan Model pembelajaran SAVI adalah singkatan dari Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually. Elemen-elemen model SAVI dapat dirinci sebagai berikut: (1) Somatic berarti belajar selalu aktif bergerak dan melakukan (menggunakan tangan atau aktivitas fisik). Ciri dari siswa ini adalah berbicara lambat, terhadap perhatian fisik dia sangat responsif, menyentuh orang guna memperoleh perhatian, selalu berorientasi terhadap gerak dan fisiknya, mengembangkan otot besar sejak dini, Ingat, melihat dan berjalan, jari digunakan sebagai penunjuk saat membaca, menggunakan banyak isyarat tubuh dan tidak dapat diam dalam waktu lama. 2) Auditori yang berarti pemanahan bahwa belajar dapat dicapai melalui mendengarkan.²⁰

²⁰ Simarmata, Ester Julinda, Nuraini Rajagukguk, Dan Dewi Anzelina. 2020. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas Iv Sd Negeri 097375 Tiga Raja." Guru Kita 4 (4): 1-11.

²¹ Sutarna, Nana. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectualaly) Terhadap Hasil Belajar El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education Volume 5, Nomor 1, March 2023

Model pembelajaran merupakan model yang bisa digunakan untuk memodifikasi kurikulum, belajar dan membimbing proses belajar mengajar dalam kelas atau dalam lingkungan yang lainnya. Hasil belajar yang berkualitas tergantung dari model pembelajaran yang diberikan guru.

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan siswa yang telah mengalami perubahan setelah selesai pembelajaran, baik tertulis maupun lisan. Tingkatan kemampuan tersebut dapat dilihat dari tiga ranah, diantaranya ranah kognitif, psikomotorik dan sikap.²¹ Belajar merupakan proses yang seseorang lalui dalam mencapai perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Siswa dengan hasil capaian belajar yang baik berarti telah sukses dalam mencapai tujuan belajar.

Rusia mengatakan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar bukan hanya penguasaan konsep teoritis teknis, tetapi juga penguasaan minat, kebiasaan, keterampilan, persepsi keseimbangan, adaptasi pertanyaan, cita-cita, keterampilan dan keinginan. Belajar adalah proses yang kompleks serta membutuhkan waktu sehingga perubahan pada saat proses pembelajaran terjadi.²²

Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." Profesi Pendidikan Dasar 1 (2): 119. <Https://Doi.Org/10.23917/Ppd.V1i2.6068>

²² Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar-Meruenta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata DOI:<Https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>

Dalam mengobservasi perubahan perilaku terhadap siswa, Guru membuat penilaian yang baik seperti penilaian dalam bidang psikomotorik, afektif dan kognitif. Model pembelajaran suatu suatu rancangan rencana, bahan untuk proses pembelajaran serta pengaturan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan sarana dan prasarana sekolah.²³

Muhibbin Syah berpendapat bahwa manusia mempunyai panca indra fisio-psikis yaitu mata untuk melihat, telinga untuk mendengar dan akal untuk berfikir.²⁴ Alat-alat fisio-psikis tersebut hubungannya sangat erat dengan kegiatan belajar karena alat-alat tersebut merupakan subsistem-subsistem yang saling berkaitan satu sama lain secara fungsional.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan di atas adalah segala pemberian yang diberikan Allah SWT mencakup penglihatan, pendengaran serta hati supaya kita dapat bersyukur, dalam artian dapat dipergunakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala indera tersebut dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam

indera serta gerak tubuh. Adapun Langkah-langkah dalam mene-rapkan model pembelajaran SAVI dian-taranya yaitu [1] pendahuluan [2]penyampaian [3] pelatihan dan [4]penampilan hasil.²⁵ Adapun yang pertama yaitu kegiatan pendahuluan dimana guru mendorong untuk meningkatkan minat belajar siswa, memberikan hal positif terkait pembelajaran yang akan mereka terima dengan situasi yang optimal pada saat proses pembelajaran, dan memberi penjelasan serta pertanyaan yang bermanfaat kepada siswa terkait apa yang dipelajari, dan tenaga pendidik harus dapat menciptakan suasana/ lingkungan sosial, fisik, dan emosional dengan mengarah kepada hal-hal yang positif dan mengajak siswa berperan penuh dari awal pembelajaran. Hal yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah menjaga konsentrasi siswa pada saat pembelajaran dengan membuang hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar siswa.²⁶ (Susanti & Isa, 2022). Hal yang sangat tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model Pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI adalah model Belajar dengan menekankan fungsi somatik, intelektual, auditori dan

²³ Indrawan, Kadek Andre, M G Rini Kristiantari, I Gusti Agung, Dan Oka Negara. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually Berbantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa" 2 (1): 59–67.

²⁴ Yudiari, Made Mei, Desak Putu Parmiti, Dan Dewa Nyoman Sudana. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V." Mimbar Pgsd Undiksha 3 (1).

visual. Model pembelajaran SAVI cocok digunakan dalam setting pendidikan yang menekankan pada pembelajaran langsung, pengalaman karena memperhatikan keunikan gaya belajar setiap siswa. Model pembelajaran SAVI memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yaitu: 1) meningkatkan secara penuh kecerdasan terpadu siswa dengan menggabungkan aktivitas intelektual dan gerak fisik, 2) menciptakan suasana belajar yang baik, efektif dan tentunya menyenangkan 3) mengembangkan pengetahuan serta kreatifitas siswa 4) Memaksimalkan pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual dengan penuh konsentrasi.²⁷

Model pembelajaran SAVI ini didukung dengan teori Accelerated Learning yaitu teori mengenai otak kanan dan kiri, teori otak three in one. Model pembelajaran SAVI merupakan pengikut dari aliran kognitif modern yang mempunyai perspektif bahwa belajar yang paling baik yaitu mengimplikasikan semua indra, emosi, dan seluruh tubuh. Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran berupa gabungan antara latihan fisik, aktivitas intelektual dan penggunaan seluruh indra.²⁸

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas peneliti merasa

tertarik untuk mengangkat beberapa permasalahan tersebut dengan mengangkat sebuah judul "Penerapan Model pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI) Di Madrasah Ibtidaiyah Nuru Islam Alaspandan. Sesuai dengan beberapa permasalahan yang sudah peneliti temukan, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran SAVI, yang dilaksanakan pada siswa kelas IV.

Metode

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah peneliti sebagai Instrumen kunci. Sehingga peneliti mempunyai kuasa atas metode dan data yang dipilih.²⁹ Dengan begitu, maka data yang diambil berupa bentuk kata, kalimat, ekspresi wajah, gerak tubuh, foto dan gambar bagan. Sedangkan Jenis penelitian Field Research adalah jenis penelitian berupa tulisan atau lisan yang diperoleh secara langsung di lapangan.³⁰

Penelitian ini diperoleh melalui 2 data yaitu Data primer dan sekunder data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV, sedangkan data sekunder diperoleh melalui berbagai macam referensi yang relevan seperti buku, jurnal dan skripsi. Informan pada penelitian ini terdiri atas guru wali

²⁷ Indrawan, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually berbantuan Lingkungan Hidup terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 59–67

²⁸ Lestari, N. F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Mengembangkan El Bidayah: *Journal of Islamic Elementary Education Volume 5, Nomor 1, March 2023*

Keterampilan 4c Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 86-91. <Https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V1i2.601>

²⁹ Creswell, John. W. 1998. Qualitatif Inquiry and Research Design. California: Sage Publications, Inc

³⁰ Syamsuddin, Prof., Dr. dan Vismaia, Dr. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung : Remaja Rosdakarya.

kelas dan siswa kelas IV MI Nurul Islam Alaspandan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Nurul Islam sedangkan sampelnya adalah siswa kelas IV MI Nurul Islam yang berjumlah 20 siswa. lokasi dalam penelitian ini adalah MI Nurul Islam Alaspandan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari tepatnya pada semester genap sampai bulan februari tahun ajaran 2022/2023.

Temuan dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Model pembelajaran yang saat ini masih jarang digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran SAVI, terlebih pada jenjang sekolah dasar. Karena model pembelajaran SAVI mengharuskan tenaga pendidik mengajar dengan penuh ceria, aktif dan kreatif serta dapat mengkolaborasikan antara metode, model, serta media pembelajaran. Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang unik dan menarik sehingga berdampak positif terhadap siswa. model pembelajaran SAVI sangat cocok digunakan terhadap mata pelajaran yang dapat dikatakan sulit seperti mata pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang dikatakan sulit oleh mayoritas siswa. yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran iPA di MI Nurul Islam adalah metode atau media digunakan serta perubahan kurikulum. Sehingga siswa sangat membutuhkan bantuan dalam memecahkan masalah yang sifatnya abstrak, seperti dalam menghafal sifat-

sifat yang terdapat pada setiap materi pembelajaran kelas IV. Sehingga tugas dan tanggung jawab seorang guru semakin besar dan sulit.

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor eksternalnya yaitu terletak pada metode pembelajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional/ceramah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran, daya serap materi masih sangat rendah, sehingga peserta didik menjadi mengantuk, perhatian peserta didik tidak terpusat ketika guru menyampaikan materi sehingga sering membuat gaduh pada saat pembelajaran, serta dari faktor guru juga kurang bisa memaksimalkan atau memanfaatkan fasilitas sekolah. Dalam Mengatasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA diatas maka salah satu alternatif yang digunakan guru di MI Nurul Islam adalah dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual). Model SAVI mengharuskan peserta didik menggunakan kelima indera yang dimilikinya serta emosinya dalam suatu proses pembelajaran. Selain itu juga lebih memanfaatkan gerak badan, (kegiatan fisik).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Nurul Islam Alaspandan. Beberapa permasalahan yang peneliti dapatkan cukup beralasan untuk dila-

kukan penelitian di MI Nurul Islam Alaspandan dengan menerapkan model pembelajaran SAVI saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran SAVI melibatkan partisipasi aktif siswa guna mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta dapat merangsang kemampuan siswa agar hasil belajar siswa berkualitas. Penerapan model pembelajaran SAVI dilakukan Sebelum pembelajaran dimulai siswa ditugaskan guru untuk memberikan arahan terkait materi IPA dan siswa mengikuti arahan tersebut dan guru memberikan tugas materi yaitu menanam tumbuhan seperti bunga.³¹ Siswa ditugaskan untuk mempraktikum pembelajaran tersebut di luar kelas, kemudian siswa mengamati materi yang guru lakukan. Metode yang digunakan guru tersebut merupakan metode pembelajaran somatic yaitu belajar dan bergerak dengan diiringi alat bantu atau media belajar. Sedangkan alat bantu atau media yang guru gunakan merupakan media visual yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Siswa belajar dan praktek dengan arahan/bimbingan guru supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.³²

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran SAVI diantaranya:

³¹ Meier, D. (2004). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Penerbit Kaifa PT Mizan Pustaka.

³² Mentari, I., & Prastiawan, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual Dan Intelektual) Materi Tatak Tintoa Serser Pada Siswa Kelas X Smk Telkom Medan. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 9(1), 107. <Https://Doi.Org/10.24114/Senitari.V9i1.17987>

³³ Lisnawati, Santi, & Siregar, Halimah. (2018). Pengaruh Self Assessment Terhadap el Bidayah: *Journal of Islamic Elementary Education Volume 5, Nomor 1, March 2023*

a) Pertemuan pertama Guru menerapkan dengan model Visual yaitu gaya belajar dengan mengamati gambaran/ilustrasi yang guru berikan, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru memakai model auditory yaitu berbicara dan mendengar, dimana guru menjelaskan apa yang harus dipahami contohnya penjelasan tentang bercocok tanam dan siswa berperan sebagai pendengar.³³

b) Pertemuan kedua Pembelajaran memberikan nama-nama kelompok. Supaya lebih efektif guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar. Terdapat 4 kelompok yang masing-masing berjumlah 5 orang. Pengelompokan dibagi menurut kemampuan siswa, pada masing-masing kelompok siswa yang dianggap mampu dikelompokkan sebagai pemimpin. Maka disinilah guru menerapkan model pembelajaran intelektual yaitu memecahkan masalah dan berpikir, disini siswa dituntut agar dapat bisa memecahkan masalah dalam setiap kelompok dan berpikir. Agar dalam proses belajarnya terjadi pembelajaran tutor sebaya/saling membantu.³⁴

Guru juga menerapkan model somatik yaitu dengan memanfaatkan gerakan tubuh. Pada pertemuan kedua

Hasil Belajar Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Bidang Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Penidikan Islam*, 9(2), 195 – 210.

³⁴ Tyas, E. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Sub Tema Tugasku Sehari-Hari di Rumah Menggunakan Model Pembelajaran SAVI pada siswa kelas II SDN 1 Bolo. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 4(3), 68 - 82.

ini materi pembelajaran dipraktekkan. Guru dan siswa kelas IV mempraktikkan bagaimana caranya mencangkok dengan baik. Kemudian perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikannya.³⁵

c) pada Pertemuan ketiga guru dan siswa mengamati hasil dari pembelajaran yang sudah dipraktekkan pada pertemuan kedua. Misalnya mengamati kembali hasil dari menanam dan mencangkok tumbuhan tersebut.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, model pembelajaran SAVI menuntut siswa berperan aktif di dalam kelas. Peserta didik tidak hanya duduk serta mendengarkan pengajar, namun juga secara fisik berpartisipasi pada pembelajaran, misalnya peserta didik mempraktikkan apa yang diajarkan oleh tenaga pendidik, kemudian peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Kesimpulan

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru di MI Nurul Islam dengan memanfaatkan kelima indera yang dimiliki disertai dengan gerak badan (Aktifitas Fisik). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendekatan savi menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti melakukan observasi/ pengamatan, eksperimen/percobaan serta menyajikan materi yang diperoleh, sehingga

siswa dapat memecahkan masalah berdasarkan ilmu atau pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ahmad, I. F. (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal Ujian Akhir Siswa dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah. Pendidikan Agama Islam, XVI.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. Jurnal Basicedu, (1).
[Https://Doi.Org/10.31004/Basic.edu.V1i1.149](https://Doi.Org/10.31004/Basic.edu.V1i1.149)
- Ambarwati, N. (T.T.). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Kelas 5 Sdn Sumberejo 01 Batu.
- Budiyanti, Y., dan K. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualiztion, Intellectualy (SAVI) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kota Bekasi. PEDAGOGIK, VII
- Creswell, John. W. 1998. Qualitatif Inquiry and Research Design. California: Sage Publications, Inc

³⁵ Meier, D. (2004). The Accelerated Learning Handbook. Bandung: Penerbit Kaifa PT Mizan Pustaka

³⁶ Mohamad Abidin J.,Rezzeae, A., Abdullah, H. N. 2011. Learning Styles and 26

Overall Academic Achievement in a Specific Educational System. International Journal of Humanities and Social Science . Vol. 1 No. 10

- Hagi, N. A., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning Pada Muatan Matematika Kelas V SDN Salatiga 01. Jurnal Basicedu, (1). <Https://Doi.Org/10.31004/Basic.edu.V3i1.69>
- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(2). <Https://Doi.Org/10.31004/Basic.edu.V4i2.34i>
- Hendrawan, G., dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbasis MindMapping terhadap Motivasi Belajar IPS di SD. MIMBAR PGSD Undiksha, 6
- Indrawan, Kadek Andre, M G Rini Kristiantari, I Gusti Agung, Dan Oka Negara. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually Berbantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa" 2 (1): 59–67.
- Indrawan, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually berbantuan Lingkungan Hidup terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(1), 59–67
- Kumala Sari, E. D. (2018). Implementasi Evaluasi Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Verbal Siswa dalam Pembelajaran PAI. Pendidikan Islam, 2.
- Lestari, N. F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Mengembangkan Keterampilan 4c Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 2(1), 86-91. <Https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V1i2.601>
- Lisnawati, Santi., & Siregar, Halimah. (2018). Pengaruh Self Assessment Terhadap Hasil Belajar Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Bidang Pendidikan Agama Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Penidikan Islam, 9(2), 195 – 210.
- Muhaimin, Rekonstruksi Pendidikan Islam; dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran, Edisi 1, Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Mentari, I., & Prastiawan, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual Dan Intelektual) Materi Tatak Tintona Serser Pada Siswa Kelas X Smk Telkom Medan. Gesture: Jurnal Seni Tari, 9(1), 107. <Https://Doi.Org/10.24114/Seni.tari.V9i1.17987>
- Mohamad Abidin J.,Rezzae, A., Abdullah, H. N. 2011. Learning

Styles and Overall Academic Achievement in a Specific Educational System.
International Journal of Humanities and Social Science .
Vol. 1 No. 10

Meier, D. (2004). The Accelerated Learning Handbook. Bandung: Penerbit Kaifa PT Mizan
Pustaka dikutip dalam Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar-Merinenta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata
DOI:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>

1

Pranatha, 2012. Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Pada Tiga Sekolah Menengah Pertama yang Sebelumnya Menjadi Rintisan Program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Kabupaten Jembrana. Bali: Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksa, Volumen 2 Nomor 2, April 2012

Putra, K. W. B., Wirawan, I. M. A., & Pradnyana, G. A. (2017). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran "Sistem Komputer" Untuk Siswa Kelas X Multimedia Smk Negeri 3 Singaraja. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 14(1).

<Https://Doi.Org/10.23887/Iptk.V14i1.9880>

Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model Savi Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sd Negeri 173593 Parsoburan. Esj (Elementary School Journal), 10(3), 175–184

Soedijarto, Beberapa Catatan terhadap Pendidikan Moral dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional (Sebuah Renungan Analitik) dalam Mereka Bicara Tentang Pendidikan Islam; Sebuah Bunga Rampai, Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009

Sukariyah, L., Saputra, I. G. P. E., Ikhsan, F. A., Sejati, A. E., & Nisa, K. (2019). Improving The Learning Outcomes Of Knowledge And Inquiry Skill Domain On Third Grade Students Of Smp Negeri 14 Kendari Through The Guided Inquiry Learning Model Assisted By Science Kit. Geosfera Indonesia, 4(2).

<Https://Doi.Org/10.19184/Gesi.V4i2.10097>

Soedijarto, Beberapa Catatan terhadap Pendidikan Moral dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional (Sebuah Renungan Analitik) dalam Mereka Bicara Tentang Pendidikan Islam; Sebuah Bunga Rampai, Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009

- Simarmata, Ester Julinda, Nuraini Rajagukguk, Dan Dewi Anzelina. 2020. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas Iv Sd Negeri 097375 Tiga Raja." Guru Kita 4 (4): 1–11.
- Sutarna, Nana. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectualy) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." Profesi Pendidikan Dasar 1 (2): 119.<Https://Doi.Org/10.23917/Ppd.V1i2.6068>
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation Of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture In Learning Thematic For Class Iv Sd Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal, 2(4), 547–551. <Https://Doi.Org/10.33258/Birle.V2i4.538>
- Syamsuddin, Prof., Dr. dan Vismaia, Dr. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wardani, M. A., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan Savi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 5(2), 230. <Https://Doi.Org/10.20961/Jdc.V5i2.53734>
- Widhiyantoro, T., Indrowati, M., & Probosari, R. M. (2012). The Effectiveness Of Guided Discovery Method Application Toward Creative Thinking Skill At The Tenth Grade Students Of Sma N 1 Teras Boyolali In The Academic Year 2011 / 2012. Pendidikan Biologi, 4(September), 89–99.
- Wardani, M. A., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan Savi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 5(2), 230. <Https://Doi.Org/10.20961/Jdc.V5i2.53734>
- Yudiari, Made Mei, Desak Putu Parmiti, Dan Dewa Nyoman Sudana. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V." Mimbar Pgsd Undiksha 3 (1). <Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Ijpgsd/Article/View/5683>
- Zakiah, Linda dan Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran. Erzatama Karya Abadi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2003. Sistem Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional. Republik Indonesia, Jakarta,